

**MANAJEMEN PELATIHAN MUHADHARAH DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS DAKWAH SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH RAUDHATUL  
MUBTADIIN KECAMATAN MERBAU MATARAM  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Pengerjaan Skripsi  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam ilmu dakwah dan  
ilmu komunikasi**



**Oleh :  
Asep Budiyan  
NPM. 1841030507  
Jurusan : Manajemen Dakwah ( MD )**

**Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin. MA  
Pembimbing II : Rouf Tamim, M.Pd.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

Manajemen merupakan proses dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, untuk menentukan serta mencapai sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya. Sedangkan pelatihan merupakan pembelajaran yang dipersiapkan agar kualitas dan mutu individu dapat meningkat dalam melaksanakan tugasnya.

Pelatihan Muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadيين ini, lebih ditekankan pada peningkatan kemampuan individu namun tetap ada bimbingan dan pengawasan dari ustadznya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri terutama dalam pelaksanaannya. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*Field Research*), dengan populasi berjumlah 96 orang yang terdiri dari 1 kiai 5 Pengajar dan 90 santri putra dan perempuan, pengambilan sampel menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan cara deskriptif kualitatif.

Kemampuan berdakwah adalah kesanggupan seorang untuk melakukan sebuah tindakan berbicara, berpidato atau berdakwah di depan khalayak atau publik untuk menyampaikan pesan-pesan penting. Hal itu adalah kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Sebab, tanpa kemampuan itu, setiap orang tidak akan bisa mengungkapkan segala pendapat dan pemikiran kita untuk mencapai kesuksesan. Oleh karena itu di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadيين mengadakan pelatihan muhadharah bagi santri agar mereka bisa meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan dapat berdakwah dengan baik.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa sasaran pelatihan di pondok pesantren sudah dirumuskan dengan cukup baik, kegiatan tersebut sudah dilaksanakan di desa sampai kecamatan, bahkan ada santri juga sering terundang dalam acara PHBI untuk mengisi tausiyah agama di berbagai daerah yang mengundangnya. Selanjutnya proses pelatihannya sudah cukup baik sesuai dengan hasil yang ingin dicapai dari kegiatan pelaksanaan pelatihan muhadharah oleh pondok pesantren.

Jadi, pelatihan muhadharah berpengaruh bagi santri yang bersungguh-sungguh ingin melatih diri dan belajar berdakwah dan dapat berkomunikasi yang baik dan benar agar bisa menjadi seorang da'i atau pembicara yang handal. Pelatihan muhadharah dapat

meningkatkan kemampuan berdakwah santri karena kegiatan ini bisa bermanfaat bagi santri yang ingin menjadi seorang da'i atau pembicara yang handal dan bisa berdakwah dengan baik dimasa yang akan datang apabila santri tersebut dengan bersungguh- sungguh berlatih agar dapat mencapai keinginannya.

**Kata Kunci : Manajemen, Pelatihan, Muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Budi yana  
NPM : 1841030507  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Manajemen Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan** ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 5 Maret 2022  
Penulis



Asep Budi yana  
NPM: 1841030507



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Manajemen Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri Di Pondok Salafiyah Pesantren Raudhatul Mbtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan**  
**Nama** : **Asep Budiyan**  
**NPM** : **1841030507**  
**Jurusan** : **Manajemen Dakwah**  
**Fakultas** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Hasan Mukmin, M.Ag**  
**NIP. 19610421199403102**

**Pembimbing II**

**Rouf Tamim, M.Pd.I**  
**NIP.**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

**Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**  
**NIP. 197010251999032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul “ Manajemen Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muftadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan ”** disusun oleh **Asep Budiyan** , NPM.: **184103057** , Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 24 April 2022** pukul **08.00 – 09.30 WIB**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (.....) 

**Sekretaris : Badarudin, S.Ag., M.Ag** (.....) 

**Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, M.Ag** (.....) 

**Penguji II : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag** (.....) 

**Penguji Pendamping : Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....) 

Mengetahui  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

196609011995031001

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An- Nahl: 125)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bukti dan cinta kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rusmani dan Ibu Rohayati yang penuh keikhlasan serta kesabaran dalam membimbing dan mendidik saya agar menjadi manusia yang lebih baik di dunia dan akhirat, yang selalu mendo'akan demi kesuksesan saya serta yang selalu memberi nasihat dan semangat untuk masa depan yang lebih baik.
2. Para pendidik saya, terutama kiai atau guru pesantren saya, para assatidz, para senior saya yang selalu mendukung dan selalu mendoakan saya dalam hal kuliah dan mesantren. Karena dengan bimbingan dan ajarannya lah saya dapat melihat dunia dengan ilmu dan betapa pentingnya ilmu dijamin yang semakin maju.
3. Teman-teman saya, khususnya teman pesantren yang selalu mendukung juga baik dari masukan dan selalu menyemangati agar cepat terselesaikannya skripsi ini
4. Teman-teman seperjuangan manajemen dakwah kelas f dan kaka tingkat prodi md, kpi-e angkatan 2016 saudara ikhsan, dede reza, febri, sandi. Terimakasih pada kalian semua yang telah berkenan telah memberikan arahan dan masukan sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kakak saya, Mahdi Putra S.E, dan M. Irwanto, M.pd.I Terima kasih juga dimana selama pengerjaan skripsi telah membimbing dalam hal memberi masukan- masukan sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Almamater tercinta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Asep Budiayana, dilahirkan di Desa Karang Raja, Merbau Mataram, Lampung Selatan pada tanggal 24 Agustus 1999, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Rusmani dan Rohayati. Menempuh pendidikan dasar di SDN 1 Karang Jaya tahun 2006– 2011 , MTS Nurul Huda Suban Merbau Mataram tahun 2011 –2014, SMK Bakti Utama Merbau Mataram tahun 2014 – 2017, dan pada tahun 2018 melanjutkan Kuliah S1 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis juga selama bersekolah dari Mts sampai saat ini berstatus santri di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin, Mulai Masuk Pesantren 2016 sampai saat ini. Selama menjadi Santri Juga aktif dalam forum iktan santri merbau mataram (HISMAM) dan sering terlibat dalam acara- acara besar PHBI, penulis mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra. Pada saat lulus di smk bakti utama merbau mataram 2017, penulis awalnya tidak mengira bakal melanjutkan pendidikan umum ke tingkat perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, karena pada saat itu penulis hanya ingin melanjutkan mesantren sesudah lulus smk/ sederajat. Penulis juga sempat menunda satu tahun lamanya untuk tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi.

Tapi Alhamdulillah dengan di berinya hidayah dan keinginan oleh Allah SWT, saya berpikir jaman semakin maju dan bila saya tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat tinggi atau ingin meraih gelar sarjana, saya akan tertinggal dan saya berpikir juga ingin mempertahankan/ melanjutkan kedua pendidikan ini baik pendidikan ilmu agama atau ilmu umum karena kedua nya bagi saya harus seimbang dan sangat penting. Bismillah dengan ijin Allah SWT saya meminta ijin kepada kedua orang tua saya dan alhamdulillah dengan senang hati mereka meridhoi, mendukung, dan mendoakan saya untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi dan saya mendaftar pada tahun 2018, lalu saya mengambil Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, petunjuk serta rahmat yang melimpah, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Manajemen Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadhin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan**. Dan tidak lupa shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sahabat dan seluruh umatnya.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Manajemen Dakwah. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Moh Mukri, M.Ag, selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan beserta jajarannya.
3. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I selaku wakil dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah.
5. Dr. Hasan Mukmin. MA, selaku pembimbing I dan bapak Rouf Tamim, M.Pd.I selaku pembimbing II, terima kasih telah membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi alhamdulillah dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
7. Guru Saya K.H. Ma'ruf (Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadhin Kecamatan Merbau Mataram

Kabupaten Lampung Selatan), dan para ustadz yang telah mendoakan dan memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

8. Kepada orang tua, dan keluarga besar, rekan, teman-teman baik dari Pondok Pesantren atau kelas md f, yang telah memberikan doa dan semangatnya.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa dan kebaikan kepada semua pihak yang membantu serta mendoakan sampai terselesaikannya skripsi ini. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

*Wasslamu alaikum wr.wb*

Bandar Lampung, 5 Maret 2022  
Penulis

Asep Budi yana  
NPM: 1841030507



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Identifikasi Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
G. Metode Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen .....	17
1. Pengertian Manajemen .....	17
2. Fungsi-Fungsi Manajemen .....	18
B. Pelatihan.....	18
C. Muhadharah .....	23
D. Pengaruh .....	27
E. Kemampuan .....	28
F. Tinjauan tentang Kualitas Dakwah .....	28
G. Dasar-Dasar Pelatihan Dakwah Dalam Al-Qur'an .....	31
H. Pengajaran.....	32
I. Metode Dakwah.....	33
J. Pelatihan Dakwah dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia .....	34
K. Tinjauan Tentang Pondok Pesantren.....	36

## **BAB III PONDOK PESANTREN SALAFIYAH RAUDHATUL MUBTADIIN DAN PELATIHAN MUHADHARAH**

A. Profil Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin.....	45
1. Sejarah dan Perkembangannya.....	45
2. Profil Santri .....	46
3. Visi, Misi dan Tujuan Pesantren .....	47
4. Tradisi dan Sistem Nilai Pondok Pesantren .....	48
5. Tata Tertib dan Pelanggaran Pondok Peantren .....	48
6. Program-program Pembelajaran.....	52
7. Jadwal Pelajaran Ngaji di Pesantren.....	53
8. Letak Geografis .....	55
9. Struktur Organisasi.....	55
10. Keadaan Assatidz dan Peserta Didik.....	57
11. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	58
B. Manajemen Pelatihan Muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin.....	59
1. Pelaksanaan Pelatihan Muhadharah .....	61
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan Pelatihan Muhadharah.....	67
3. Strategi Pelatihan Muhadharah.....	71
4. Respon Santri Terhadap Pelatihan Muhadharah .....	73

## **BAB IV ANALISA PENELITIAN**

A. Manajemen Pelatihan Muhadharah.....	75
1. Pelaksanaan Pelatihan Muhadharah .....	76

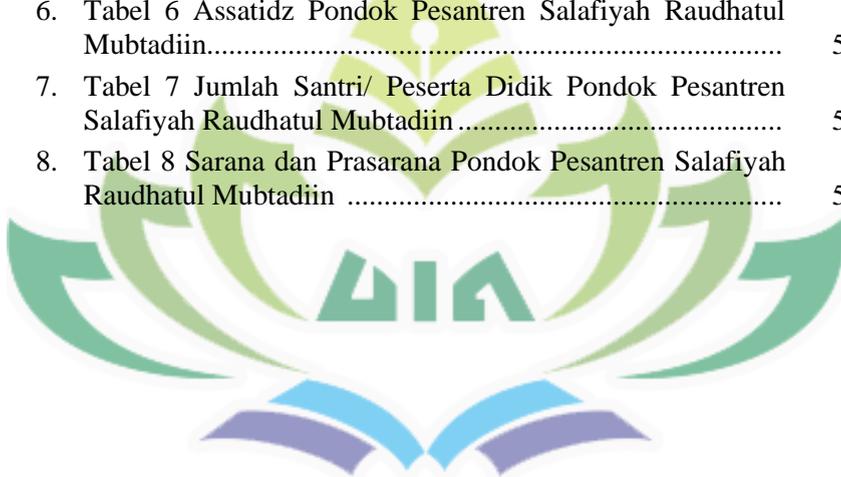
## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran- saran.....	82

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

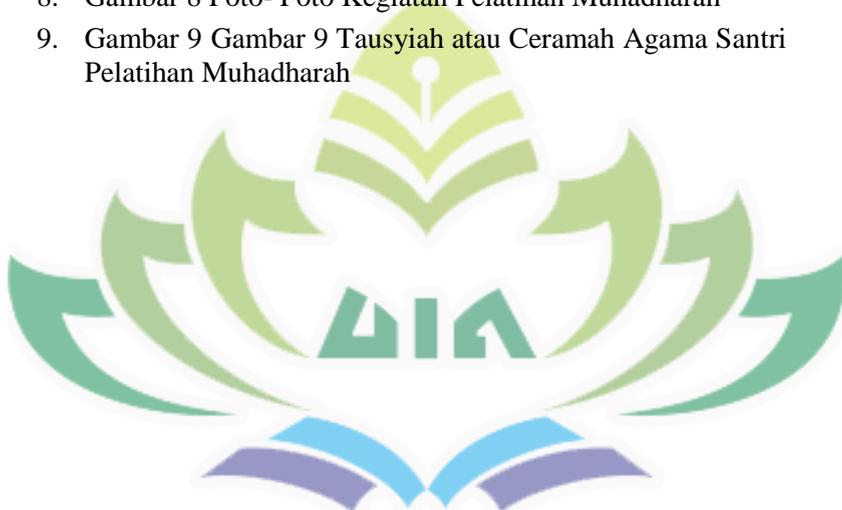
## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Tata Tertib Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadiin .....	49
2. Tabel 2 Pelanggaran/Larangan Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadiin .....	50
3. Tabel 3 Keterangan Sanksi dan Takzir Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadiin .....	51
4. Tabel 4 Program-program Kajian Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadiin .....	52
5. Tabel 5 Rincian Waktu dan Pelajaran Kitab Yang di Kaji Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadiin .....	53
6. Tabel 6 Assatidz Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadiin.....	57
7. Tabel 7 Jumlah Santri/ Peserta Didik Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadiin .....	58
8. Tabel 8 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadiin .....	59



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Pondok/ Asrama Santri Putra dan Putri
2. Gambar 2 Poto Santri Putra dan Putri
3. Gambar 3 Area dan Bangunan Pondok Pesantren
4. Gambar 4 Wawancara dan Poto Bersama K.H. Ma'ruf
5. Gambar 5 Wawancara dan Poto Bersama K.H. Nurjaya
6. Gambar 6 Wawancara dan Poto Bersama Ustadz. Jafaruddin
7. Gambar 7 Wawancara dan Poto Bersama Santri Putra Panitia Muhadharah
8. Gambar 8 Poto- Poto Kegiatan Pelatihan Muhadharah
9. Gambar 9 Gambar 9 Tausyiah atau Ceramah Agama Santri Pelatihan Muhadharah



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Judul skripsi

Lampiran 2 : SK Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal  
Lampung Selatan

Lampiran 4 : Pedomam wawancara, observasi dan dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami isi skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan judul skripsi yaitu “**Manajemen Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan**”. Maka dari itu, sebuah skripsi yang baik di harapkan tidak hanya berguna bagi peneliti sendiri, akan tetapi berguna bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Manajemen didefinisikan sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lain.<sup>1</sup> James A.F. Stoner berpendapat bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Menurut Malayu S. P. Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>3</sup> Menurut G. R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya

---

<sup>1</sup> Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: P.T. Alumni, 2006), h. 4.

<sup>2</sup> Hani Handoko, *Manajemen Edisi II*, (Yogyakarta: BPF, 2001), h. 8.

<sup>3</sup> Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Bandung, Bumi Aksara, 2001), h. 4

manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>4</sup> Jadi yang dimaksud dengan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pelatihan ini difokuskan pada pelaksanaan program pelatihan Muhadharah/ dakwah. Selain itu pelatihan memiliki banyak definisi, tergantung maksud kata pelatihan tersebut diterapkan untuk masalah apa. Secara umum pelatihan dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dipersiapkan agar pelaksanaan pekerjaan sekarang dapat meningkat kinerjanya. Artinya pelatihan difungsikan sebagai media peningkatan mutu atau kualitas individu agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Jadi, yang dimaksud dengan pelatihan adalah suatu kegiatan santri yang tujuannya untuk mengembangkan sumber daya insani untuk memperoleh efektivitas pembelajaran dan manfaat perseorangan yang lebih besar, hubungan antar perseorangan dalam organisasi menjadi lebih baik, serta kesesuaian dengan lingkungan yang lebih meningkat.

Secara etimologi, Muhadharah berasal dari Bahasa Arab dan kata “*haadhoro-yuhaadhiru-muhadharah*” yang berarti ada atau hadir, menghadirkan”.<sup>5</sup> Jadi secara etimologi muhadroh dapat diartikan sebagai sebuah proses interaksi. Nasaruddin Latif mendefinisikan Muhadroh secara Bahasa yaitu “terjemahan keagamaan atau tabligh atau khutbah”.<sup>6</sup>

Sedangkan, Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab *da'a, yad'u, du'uun, du'a* yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh, amr ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzhoh*

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawir*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif), 1999, Cet. Ke2, h. 295

<sup>6</sup> S.M. Nasaruddin Latif, *Teori dan Praktek Dakwah*, (Jakarta), 1970, Cet ke-1, h. 80

*hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah.*<sup>7</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat. Mengenai pelatihan dakwah yang dimaksud dari skripsi ini adalah pelatihan Muhadharah berupa khitobah.

Dengan demikian, manajemen pelatihan Muhadharah dapat diartikan sebagai suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi penggunaan sumber daya organisasi yang berhubungan dengan peningkatan ilmu pengetahuan serta memperbaiki keterampilan dalam upaya mengubah pemahaman, sikap dan perilaku santri Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin ke arah yang diridhai Allah SWT.

Dari penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan judul ini adalah penelitian tentang Manajemen Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah santri di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendasar sehingga penulis mengambil judul skripsi ini adalah:

1. Manajemen pelatihan Muhadharah merupakan usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan Dakwah Santri. Dengan demikian Santri dapat melatih Mental dan kemampuan dalam berdakwah.
2. Manajemen Pelatihan Muhadharah yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin ini lebih ditekankan pada peningkatan kemampuan individu dengan bimbingan dan pengawasan dari ustadznya. Setelah cukup matang para

---

<sup>7</sup> Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 19.

santri nanti nya setelah lulus dari Pondok Pesantren akan lebih berani dan biasa dalam berdakwah ke masyarakat sekitar dan materi dakwah yang dibawakan dapat berguna bagi orang sekitar.

3. Penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan mengingat tersedianya data dan lokasi yang mudah dijangkau, serta tersedianya literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Berbicara dan berdialog merupakan salah satu seni dan keterampilan yang diharus dimiliki setiap orang. Sebab dengan cara itulah orang bisa menggunakan bahasa dan berkomunikasi dengan orang lain secara baik. Hal ini juga dapat meningkatkan dan mengembangkan kepribadian setiap orang. Seperti halnya dengan muhadharah dapat mengembangkan potensi diri dalam mengembangkan seni berbicara di depan umum atau teman-teman.

Muhadharah adalah suatu kegiatan atau latihan berbicara yang biasa disebut pidato dengan disaksikan banyak orang atau publik. Kegiatan pelatihan Muhadharah tentu diperlukan manajemen yang baik, karena untuk menjadi santri dengan segala umat yang baik diperlukan metode mengenai pelatihan yang baik. Muhadharah ini dilakukan agar kemampuan agar berpidato setiap Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtdiin bisa dikembangkan dengan baik dan dilatih untuk tidak malu nantinya di depan Masyarakat.

Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtdiin ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali agar santrinya dapat berbicara dengan mahir dan bisa melatih diri supaya dapat lebih berinteraksi dengan orang lain secara baik. Pada proses tersebut manajemen yang ada sangat diperlukan dalam fungsi manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan pengendalian untuk memperoleh aktifitas-aktifitas yang ada, agar dapat tercapai segala tujuan yang akan di

lakukan. Islam sebagai sebuah agama ajaran ilahiyah yang berisi tata nilai kehidupan, Islam akan hanya menjadi sebuah konsep yang melangit jika tidak ter aplikasikan dalam kehidupan nyata.

Manajemen merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Selain itu dengan manajemen, manusia mampu mengenali kemampuannya baik itu kelebihanannya maupun kekurangannya sendiri. Manajemen juga berfungsi mengurangi hambatan hambatan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>8</sup> Selain itu juga Manajemen merupakan suatu proses tindakan atau struktur kerja yang melibatkan Perorangatau mencakup keseluruhan suatu pengarahan kearah tujuan-tujuan yang diinginkan yang biasanya dilakukan oleh seorang pemimpin untuk melaksanakan segala aktifitas yang ada secara efektif dan efisien. Manajemen juga sering diartikan ilmu, kiat dikatakan sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis.<sup>9</sup>

pengetahuan serta memperbaiki keterampilan dalam upaya mengubah pemahaman, sikap dan perilaku mad'u ke arah yang diridhai Allah SWT. Di mana Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muftadiin mengupayakan santri menjadi seorang Da'i, melewati suatu kegiatan khusus yaitu pelatihan Muhadharah. Untuk mewujudkan generasi bangsa yang cinta agama, kreatif, beriman, serta ber akhlakul karimah yang merupakan tujuan didirikannya Pondok Pesantren. Dengan adanya tujuan tersebut, diharapkan para santri-santrinya mampu menjadi Da'i dan mampu mengamalkan ilmunya di masyarakat.

Apabila ditinjau dari ilmu komunikasi, bahasa sebagai lambing dalam proses komunikasi itu tidak berdiri sendiri, tetapi bertautan dengan komponen-komponen lainnya: komunikator yang menggunakan Bahasa itu, pesan yang dibawakan oleh bahasa itu, komunikan yang dituju oleh Bahasa itu, media yang

---

<sup>8</sup> Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 15.

<sup>9</sup> Nanang Fattah, *Manajemen dakwah*, 2006 hal.16

akan meneruskan Bahasa itu dan efek yang diharapkan dari komunikasi dari bahasa itu.<sup>10</sup>

Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi di jaman sekarang ini, dimana masyarakat semakin cerdas dan memiliki sikap kritis serta berani melakukan control social terhadap tokoh masyarakat yang menjadi panutannya, maka seorang mubaligh sebagai *public figure*. Perlu menempatkan diri dengan suatu strategi yang baik dalam dakwah, karena seorang mubaligh akan menghadapi berbagai macam lapisan masyarakat yang beraneka ragam pemahamannya, khususnya orang yang masih awam tentang Islam.

Pada hakekatnya Pesantren memiliki akar budaya yang sangat kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat beragama Islam. Karena secara historis Pesantren tidak hanya identik dengan makna ke-Islaman, terutama dalam kedudukannya sebagai Lembaga Pendidikan agama Islam sekaligus berfungsi sebagai wahana sosialisasi nilai-nilai ajaran agama Islam, yakni sebagai lembaga sosial.

Pendidikan agama yang dilakukan seutuhnya dalam segala aspek kehidupan, sehingga para kiai tidak hanya mencerdaskan para santrinya tetapi mendidik moral dan spiritual. Pendidikan Agama yang dilakukan seutuhnya dalam segala aspek kehidupan, sehingga para kiai tidak hanya mencerdaskan para santrinya tetapi mendidik moral dan spiritual.<sup>11</sup> Pesantren mempunyai peran yang sangat menentukan tidak hanya bagi perkembangan suatu bangsa. Pesantren yang mampu mendukung pembangunan adalah Pesantren yang mengembangkan potensi Santrinya, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya.<sup>12</sup>

Bedasarkan permasalahan dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang penulis

---

<sup>10</sup> Onong Uchanaja Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2007, hal. 53.

<sup>11</sup> Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), h. 43.

<sup>12</sup> Mukti Ali, *Meninjau Kembali Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Ulama dalam Pesantren* (Jakarta: P3M, 1987), h. 19.

tuangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul: **Manajemen Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.**

#### **D. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini berjudul: Manajemen Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin di Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini adalah suatu bentuk pelatihan yang diajarkan kepada santri atau siswa yang didalamnya menggunakan/ mengajarkan fungsi-fungsi manajemen Pelatihan Muhadharah, seperti perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

Upaya dalam meningkatkan kualitas dakwah santri di Pondok Pesantren Raudhatul Mubtadiin yang penulis maksudkan adalah usaha yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Raudhatul Mubtadiin untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan pelatihan Muhadharah, sehingga para santri ketika diterjunkan kemasyarakatan dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah secara efektif dan efisien.

Penelitian (research) adalah proses menemukan solusi suatu masalah setelah melakukan studi yang menyeluruh dan menganalisis factor situasi. Disinilah letak arti penting dari pada alat pengumpulan data atau disebut dengan instrument penelitian. Barometer keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari instrument yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini meliputi: Observasi, Wawancara (Interview) dengan daftar pertanyaan penelitian yang telah dipersiapkan, kamera, alat perekam dan buku catatan.

## **E. Rumusan Masalah**

Bedasarkan pada latar belakang diatas, maka Penulis dapat dikemukakan pokok Masalahnya, yaitu bagaimana Proses Pelaksanaan Manajemen Pelatihan Muhadharah dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin di Merbau Mataram Lampung Selatan?

## **F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengetahui Model Pelatihan Muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin di Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan terhadap santri.
- b. Untuk Mengetahui upaya meningkatkan kualitas Dakwah Santri di Pondok Pesantren Rauadhatul Mubtadiin di Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan muhadharah terhadap kemampuan dakwah Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin di Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Kegunaan Teoritis
  - 1) Memberikan Sumbangi pemikiran dan memperluas wawasan dalam khasanah keilmuan Pesantren.
  - 2) Memberikan kontribusi ilmiah dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia pada suatu organisasi.
  - 3) Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada pengelola Pesantren dalam menghadapi perkembangan Dakwah Islam.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi pembaca yaitu memberikan pengetahuan tentang Manajemen Pelatihan Muhadharah.
- 2) Bagi para Santri sebagai bahan masukan untuk lebih giat lagi mengikuti berbagai macam Pelatihan Muhadharah yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren yang bersangkutan.
- 3) Bagi Peneliti, sebagai landasan untuk dapat lebih meningkatkan Pelatihan terhadap diri Peneliti sehingga dapat menyampaikan pesan Dakwah secara efektif dan efisien.
- 4) Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

### G. Metode Penelitian

Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahaannya.<sup>13</sup>

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu/ masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya).<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Publik Relation & Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 24.

<sup>14</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 1.

Pada sisi lain dalam kegiatan untuk mencari informasi tersebut dengan tujuan untuk menemukan hal-hal yang baru merupakan suatu prinsip-prinsip tertentu atau solusi (pemecahan masalah) tersebut disebut dengan, penelitian”<sup>15</sup>

## **1. Jenis Dan Sifat Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data lapangan.<sup>16</sup> Adapun data yang diperlukan adalah data yang berkenaan dengan manajemen pelatihan Muhadharah terutama dalam pelaksanaannya kepada santri di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muftahin Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan kepada para santri.

### **b. Sifat Penelitian**

Jika ditinjau dari sifatnya, penelitian dalam skripsi ini merupakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau orang yang berkompeten dibidangnya.<sup>17</sup> Jadi, penelitian ini juga mendiskripsikan Manajemen Pelatihan Muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muftahin.

## **2. Populasi Dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang darinya terkandung informasi yang ingin diketahui. Menurut Sutrisni Hadi populasi adalah

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsito, 1995), h. 58.

<sup>17</sup> Lexi J. Moeloeng, *Menotologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h. 5.

jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga, yang dimaksud untuk diteliti.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Sudjana, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasilnya menghitung atau mengukur, kuantitatif ataupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifatsifatnya, populasi ini termasuk tempat atau benda.<sup>19</sup> Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 orang yang terdiri dari 1 kiai 5 Pengajar dan 90 santri putra dan perempuan.

### **b. Sampel**

Mewakili populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan agar lebih memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Menurut Nana Sudjana bahwa sampel adalah “Wakil dari populasi”.<sup>20</sup> Jadi sampel adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi. Sampel ini merupakan cerminan dari populasi yang sifatnya akan diukur dan mewakili populasi yang ada.

Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling* yaitu sebuah metode penarikan sampel secara berantai, dari satu sampel responden yang diketahui diteruskan kepada responden berikutnya sesuai dengan informasi responden pertama, begitu seterusnya, sehingga jumlah responden yang dihubungi semakin lama semakin besar.<sup>21</sup> Alasan penulis menggunakan teknik *Snowball Sampling* dalam pengambilan sampel yaitu karena

---

<sup>18</sup> Sutrisni Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: PT. Adi Ofset, 1991), h. 220.

<sup>19</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsiti, 2002), h. 6.

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Tesis dan Disertasi, Edisi Revisi IV, (Rineka Cipta, Jakarta, 1998), h. 62.

<sup>21</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 159.

penulis ingin mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan Muhadharah yang ada di pondok pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### A. Metode Interview (Wawancara)

Metode *Interview* atau wawancara yaitu percakapan antara para riset, seseorang yang mendapatkan informasi dari informan; seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting terhadap suatu objek.<sup>22</sup> Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Mengadakan wawancara mendalam, merupakan proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antardua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan secara mendalam dan detail. Untuk itu Penulis memakai model atau metode wawancara langsung dengan Pimpinan Pondok Pesantren dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis.

Menurut penulis interview atau wawancara adalah proses komunikasi dua arah berbentuk tanya jawab antara dua orang atau lebih baik secara langsung (bertatap muka) maupun tidak langsung dalam rangka menggali informasi dari pihak yang diwawancarai. Pelaksanaan jenis wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang pewawancaranya

---

<sup>22</sup> Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup: 2010), h. 100.

menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan di ajukan.<sup>23</sup>

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, pengurus Bidang Dakwah dan santri untuk mendapatkan data terkait dengan manajemen pelatihan dakwah.

## **B. Metode Observasi (Pengamatan)**

Pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi adalah pencatatan dan pengamatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>24</sup> Sehingga seringkali metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan melakukan Pengamatan visual secara langsung terhadap proses Manajemen Pelatihan Muhadharah di Pondok Pesantren. Observasi adalah kegiatan keseharian manusia yang berada dilingkungan Pesantren yakni Santri, dan semua alat-alat yang berada di Pesantren, Observasi ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana Manajemen Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri di Pondok Pesantren Raudhatul Mubtadiin di Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan.

Bentuk observasi yaitu observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai

---

<sup>23</sup> Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 190.

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Andi Offset, Yogyakarta, 2004), h. 136.

partisipasi atau kelompok yang diteliti.<sup>25</sup> Bentuk observasi diatas, peneliti disini dapat mengamati fenomena-fenomena yang tumbuh dan berkembang secara keseluruhan dan mendalam terhadap objek yang diteliti, kemudian menganalisis keadaan yang sebenarnya terjadi pada Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

### **C. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, table, karya-karya monumental dari seseorang.<sup>26</sup> Studi metode dokumentasi menjadi pendukung dari penggunaan metode wawancara dan observasi pada penelitian. Dekumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian Dekumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, Dekumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung.

Agar lebih memperjelas darimana informasi itu didapatkan, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. Adapun secara dekumentasi yaitu foto-foto Pengurus Pondok Pesantren serta pihak lain yang member informasi, Penghuni Pesantren, dan lokasi dari mana Peneliti mendapatkan Informasi. Sehingga hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya karena didukung dengan dokumen yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Dokumen yang ingin diperoleh yakni dokumen harian dan dokumen resmi yang terdapat pada Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>25</sup> Matheos Nalle, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, (Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2003), h. 310.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 40.

#### 4. Analisis Data

Metode analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yaitu bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis. Analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual.<sup>27</sup>

Jadi dalam analisis data ini peneliti akan mendeskripsikan segala sesuatu tentang Manajemen Pelatihan Muhadharah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan sesuai dengan apa yang didengar dan dilihat tanpa menguranginya.



---

<sup>27</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 48.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan penelitian mengenai “Manajemen Pelatihan Muhadharah Dalam Meingkatkan Dakwah Santri Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Proses Pelaksanaan Pelatihan Muhadharah**

Mengenai pelaksanaan pelatihan muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, peneliti melakukan wawancara dengan Mang Safrudin (Lurah Santri Laki-laki) “Kegiatan muhadharah disini yang pertama yaitu menentukan petugasnya dulu, disini kan ada 2 tingkatan kelas biasanya diurutkan setiap 2 minggu sekali. Setelah ditentukan kelas yang bertugas, kelas tersebut menentukan para anggota dengan tugas- tugasnya. Berdasarkan ungkapan tersebut di atas. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadz Jafaruddin tentang alur selanjutnya yang dilakukan dalam pelatihan muhadharah. “Santri membuat kelompok sesuai dengan tingkatannya, lalu santri yang ditunjuk untuk bertugas diberi kebebasan untuk menentukan tema, membuat sendiri teksnya, tujuannya biar lebih paham karena dia yang buat sendiri.

Nantinya dipraktek kan didepan teman-temannya sekaligus melatih mental untuk kegiatan di malam Jumat pada saat acara inti. Selain itu juga, Pelaksanaan pelatihan muhadharah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Mubtadiin selama ini sangat terarah dengan bimbingan yang sangat membantu, tetapi juga melatih santri untuk mandiri agar mampu memecahkan masalahnya sendiri. Peran Ustadz hanya sebagai

pembimbing dan pelatih, selebihnya santri diwajibkan untuk mandiri sekaligus melatih mental santri. “Santri yang akan bertugas diwajibkan membuat teks pidato, cari referensi tema sendiri dan teks tersebut akan dikoreksi oleh pengajar, nanti dikasih tau apa yang harus dibenerin dan dijelasin materinya biar kita lebih paham. Biasanya kalo yang masih awal dikasih materinya dari pengajarnya, dikasih tau cara-caranya dari pembukaan, isi, penutup”.

Selain itu juga Upaya dalam meningkatkan kualitas dakwah santri di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadيين yaitu mempunyai perencanaan yang rinci dan rasional, mendesain program pelatihan muhadharah dengan metode pelatihan tradisional dan metode berbasis teknologi, mengadakan evaluasi, pengawasan, aktif dalam pengajian tafsir Al-Qur'an dan Hadis, membentuk perilaku santri, ikut berpartisipasi dalam kegiatan dakwah baik di dalam, maupu diluar Pondok, santri harus percaya diri, dan memiliki potensi menjadi seorang da'i. Sehingga dampak yang diperoleh, santri dapat memahami semua arahan yang diberikan pengurus, wawasan santri lebih terbuka, santri dapat mengolah kata dengan baik, santri lebih percaya diri, mental santri lebih berani untuk berbicara di tengah masyarakat jika memang mendadak harus berhadapan dengan masyarakat.

## **B. Saran- saran**

Setelah menganalisa dan menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan, penulis memiliki beberapa saran mengenai pelatihan muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Raudhatul Muhtadيين dalam rangka motivasi pelatihan tersebut agar menjadi lebih baik dan mencapai tujuan yang berkompeten, sebagai berikut:

1. Perlu diperhatikan kembali oleh pengurus bidang muhadharah agar santri mendapat bimbingan yang lebih baik dan terarah.

2. Mengadakan pelatihan muhadharah untuk santri- santri yang menonjol kemampuannya agar lebih terasah kemampuan untuk berdakwah selanjutnya.
3. Memberikan materi dan belajar lebih baik lagi.
4. Menghadirkan pemateri atau pengajar yang dirasa cukup berkompeten dalam bidang muhadharah agar pelatihan tersebut menjadi pelatihan yang terbaik.
5. Mengikuti perlombaan- perlombaan untuk santri yang berhubungan dengan publik speaking atau berhubungan dengan berdakwah.
6. Tetap konsisten dengan apa yang telah berhasil dilakukannya dan terus berlatih agar lebih baik lagi dalam mengasah kemampuan berdakwah sehingga menghasilkan yang bermakna dalam kehidupan.
7. Santri yang mengikuti kegiatan pelatihan muhadharah sebaiknya lebih belajar dengan sungguh-sungguh melalui strategi dan metode yang telah diarahkan agar dapat mempermudah santri dalam berceramah dengan baik supaya menjadi bekal untuk berdakwah di masyarakat dan santri yang mendengarkan dakwah (*mad'u*) agar lebih memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan dalam kegiatan muhadharah, supaya lebih memahami dan mendapatkan ilmu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif), 1999
- Anony mous, Konsep Kemampuan Sumber Daya Manusia, www. Google. com diakses pada tanggal 01 Oktober 2021
- Al-Imam IbnuKasir Ad-Dimasyqi, Tafsir IbnuKasir, Juz 1 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000)
- A. Tajuddin, H.M, *Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Dale Yorder, dalam buku *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka), 2002
- Edwin B. Floppo, dalam buku *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Hani Handoko, *Manajemen Edisi II*, (Yogyakarta: BPFE, 2001)
- Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Hisyam ath-Thalib , dalam buku *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Lexi J. Moeloeng, *Menotologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001)
- Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008)
- Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2000)
- Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Bandung, Bumi Aksara, 2001)

- Matheos Nalle, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, (Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2003)
- Hadari Nawawi, *Manajemen Strategic* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000)
- H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2006
- Idrus Alkaf, *Kamu sTiga Bahasa Arab-Indonesia-Inggris*. (Surabaya: Karya Utama)
- Imam Nurmawan, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2000)
- Masdar Farid Mas'udi, *Dakwah Membela Kepentingan Siapa* (Jakarta: P3M Pesantren 1987)
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsiran Al-Qur'an 1994)
- Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim* (Jakarta : Pustaka Intermedia, 2009)
- Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Mukti Ali, *Meninjau Kembali Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Ulama dalam Pesantren* (Jakarta: P3M, 1987)
- Moekijat, *Latihan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000)
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Nanang Fattah, *Manajemen dakwah*, 2006
- Onong Uchanaja Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2007

- Rosyidi, *Dakwah Sufistik Kang Jalal* (Jakarta: KPP Para Madina 2004)
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Publik Relation & Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup: 2010)
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi-Zhilalil Qur'an, Jilid XIII* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta Amzah), 2009
- Simamora, *Akutansi Manajemen* (Jakarta: UPP AMP YKPN, 2006)
- Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilolo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Andi Offset, Yogyakarta, 2004)
- Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsiti, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- S.M. Nasaruddin Latif, *Teori dan Praktek Dakwah*, (Jakarta), 1970
- Taqiyuddin an-Nabhani, *Hakekat Berpikir* (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2003)
- Tjiptono, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik Edisi Kedua*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2009)
- WahbahZuhaily, *Tafsir Al-Wasith* (Dar el Kitab juz 2: Beirut, 1999)
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2011)
- Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: P.T. Alumni, 2006)

